

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Melalui penelitian ini dapat ditemukan 20 cerita asal usul penamaan tempat dan dapat diklasifikasikan menjadi 14 buah motif cerita. 20 nama-nama tempat yang ditemukan tersebut yaitu, *Kampung Cibodak*, *Kampung Patai*, *Kampung Gaduang*, *Lubuak Aua*, *Sungai Dadok*, *Sungai Siriah*, *Kampung Muaro*, *Kampung Padang*, *Koto Marapak*, *Luak Begak*, *Kampung Melayu*, *Aia Angek*, *Lakuang*, *Ikan Banyak*, *Koto Panjang*, *Talang Anau*, *Simpang Padang*, *Sungai Mangkirai*, *Puah Data*, dan *Palangkitangan*.

Dari 14 klasifikasi berdasarkan motif cerita tersebut, terdapat 1 motif yang paling dominan dari pada motif cerita yang lainnya, yaitu motif cerita nama tempat berdasarkan geografis dan nama tumbuhan. Hal ini dibuktikan dari data geografis wilayah Kecamatan Gunung Omeh yang terletak di antara perbukitan dan dikelilingi hutan lebat yang ditumbuhi oleh berbagai jenis tumbuh-tumbuhan, dan juga karena kondisi geografis daerahnya yang mendukung dan sangat cocok untuk ditanami berbagai jenis tanaman.

#### **5.2 Saran**

Pemberian nama tempat khususnya bagi masyarakat Minangkabau merupakan suatu peristiwa sejarah yang sangat penting, dan terjadi dimasa yang

lampau, dan tentunya juga memiliki nilai-nilai tersendiri. Oleh karena itu, penelitian tentang cerita asal usul nama tempat di Kecamatan Gunung Omeh begitu penting untuk dilakukan, karena hal ini merupakan sebuah identitas atau ciri khas yang dimiliki oleh suatu masyarakat yang menempati wilayah tersebut. Jika penelitian ini tidak segera dilakukan, maka dikhawatirkan nantinya para generasi muda tidak akan sempat mengetahui tentang cerita asal usul nama tempat di daerahnya sendiri. Upaya pendokumentasian ini memang sangat penting untuk dilakukan, mengingat perkembangan zaman yang begitu pesat, sehingga mengambil alih pandangan generasi muda, takutnya cerita ini akan hilang secara perlahan seiring berjalannya waktu. Berdasarkan pernyataan di atas, maka ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan, yaitu :

1. Untuk generasi muda terutama yang berada di jenjang pendidikan, agar supaya lebih peduli terhadap sejarah daerah, yaitu cerita asal usul nama tempat di daerahnya, minimal tentang sejarah dimana tempat lahir atau tinggalnya, agar nantinya dapat diwariskan secara turun temurun.
2. Untuk para peneliti selanjutnya, agar supaya dapat melanjutkan penelitian tentang cerita asal usul nama tempat di daerah lainnya, khususnya tempat-tempat yang ada di Sumatera Barat, agar kekayaan akan sejarah di Sumatera Barat tetap terjaga kelestariannya.
3. Untuk pemerintahan khususnya di daerah, agar dilakukannya upaya untuk pendokumentasian mengenai cerita asal usul nama tempat di masing-masing daerahnya, upaya pendokumentasian bisa dilakukan

dengan cara dicetak dalam bentuk buku atau dokumenter, lalu kemudian didistribukan kepada sekolah-sekolah yang terletak di wilayah setempat.

